

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan komunikasi politik Kepala Desa terpilih dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Kertasada. Yang menjadi menarik dari penelitian ini bahwa Kepala Desa terpilih mampu mengalahkan saingan politiknya tanpa membagi-bagikan uang kepada para pemilih disaat semua calon Kepala Desa melakukan politik uang pada proses pemilihan. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian dari informan kunci yaitu Ketua Panitia Pilkades karena dianggap memiliki banyak informasi terkait Pilkades di Desa Kertasada, informan utama yaitu Kepala Desa Kertasada yang mengetahui secara teknis informasi terkait penelitian, informan pendukung yaitu Ketua BPD, kasi kesejahteraan, dan masyarakat Desa Kertasada yang dipilih secara acak karena dapat memberikan informasi tambahan. Hasil penelitian menunjukkan komunikasi politik yang digunakan Kepala Desa Terpilih yaitu, Pelibat: pihak yang terlibat dari masyarakat Desa Kertasada khususnya calon pemilih. Pesan: Kepala Desa terpilih pada waktu mencalonkan diri menyampaikan visi dan misinya, meminta doa dan dukungan, serta pesan yang disampaikan tidak berpihak, berkata sesuai kemampuan dan keadaannya. Saluran: menggunakan pamflet atau brosur dalam menyampaikan visi dan misi, melakukan pemasangan banner ataupun spanduk, melakukan pendekatan, dan berkunjung langsung dari rumah ke rumah calon pemilih. Konteks: Kepala Desa terpilih melakukan komunikasi politik sebelum Pelaksanaan Pilkades berlangsung. Pengaruh: menumbuhkan keyakinan dan kepercayaan masyarakat Desa Kertasada.

Kata Kunci: Komunikasi Politik, Kepala Desa, Pemilihan Kepala Desa

ABSTRACT

This study aims to describe the political communication of the elected village head in the election of the village head in the village of Kertasada. What is interesting about this research is that the elected Village Head was able to beat his political rivals without distributing money to the voters when all the Village Head candidates carried out money politics in the election process. This research method uses qualitative methods with data collection techniques of observation, interviews, and documentation. The research subjects were the key informants, namely the Chairperson of the Pilkades Committee because they were considered to have a lot of information related to Pilkades in Kertasada Village, the main informant, namely the Head of Kertasada Village who technically knew information related to research, supporting informants namely the Chairperson of the BPD, the head of welfare, and the people of Kertasada Village who were selected randomly. random as it may provide additional information. The results of the study show that the political communication used by the Elected Village Head is Involvers: parties involved from the Kertasada Village community, especially prospective voters. Message: The Village Head elected when running for office conveyed his vision and mission, asked for prayers and support, and the message conveyed was impartial, said according to his abilities and circumstances. Channels: using pamphlets or brochures in conveying the vision and mission, placing banners or banners, making approaches, and visiting prospective voters from door to door. Context: The elected Village Head conducts political communication before the Pilkades takes place. Influence: growing faith and trust in the people of Kertasada Village.

Keywords: *Political Communication, Village Head, Village Head Election*